

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif ini bertempat di PAUD Cahaya Gunungpati Semarang. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi sekolah yang strategis dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.
- b. Mempunyai misi menanamkan nilai-nilai moral keagamaan serta mempersiapkan anak sedini mungkin agar berakhlakul karimah.

Penelitian ini diadakan setiap hari Senin sampai Rabu terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dari Kepala PAUD Cahaya Gunungpati Semarang. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 15 Agustus 2012.

C. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus dan ruang lingkup penelitiannya bertumpu pada implementasi metode cerita dalam pembentukan akhlak pada anak usia dini di PAUD Cahaya Gunungpati Semarang.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, jenis datanya dibagi

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm,3

ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.² Sementara Suharsimi Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga, yaitu³:

Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dengan kata lain, sumber data ini adalah orang-orang yang berkompeten terkait dengan penelitian meliputi Kepala Sekolah, Guru dan para pegawai.

Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber ini berasal dari tempat observasi penelitian.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*field research*) yang dikaji ini merupakan penelitian bersifat kualitatif, sehingga peneliti akan menggunakan metode metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Menurut Sukardi observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, *checklist* yang berisi objek yang diteliti dan lain sebagainya.⁵

² Moleong, *Metodologi*, hlm, 112

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm.114

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hlm.158

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), hlm. 78-

Namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera, yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan implementasi metode cerita dalam pembentukan akhlak pada anak usia dini di PAUD Cahaya Gunungpati Semarang

Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif terlibat dalam pembelajaran dan hanya sebagai pengamat.⁶ Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung kondisi dan situasi PAUD Cahaya baik fisik, atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dalam peneliti ini, dan metode ini juga digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar, termasuk metode cerita dan sistem pembelajaran yang digunakan di PAUD Cahaya khususnya dalam pembentukan akhlak.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁸

Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan implementasi metode cerita dalam pembentukan akhlak pada anak usia dini di PAUD Cahaya Gunungpati Semarang. Sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru sebagai pelaksana pembelajaran dalam pendidikan PAUD.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.204

⁷ Moleong, *Metodologi*, hlm, 135

⁸ Moleong, *Metodologi*, hlm, 138

Lebih spesifik metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di PAUD Cahaya antara lain:

- 1) Guna mengetahui tentang pelaksanaan metode cerita
- 2) Guna mengetahui pembentukan akhlak yang dilakukan
- 3) Guna mengetahui tentang problem yang dialami dalam pelaksanaan metode cerita sebagai upaya dalam membentuk akhlak.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru dan siswa, catatan-catatan, foto-foto dokumenter dan sebagainya.

F. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu¹⁰. Meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data¹¹. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mencari informasi lain tentang suatu topic yang digalinya lebih dari satu sumber.

⁹ Arikunto, *Prosedur*, hlm.149

¹⁰ Moeloeng, *Metodologi*, hlm. 178

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo persada), hlm, 103

- b. Triangulasi metode, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda¹².

Kaitannya dengan penelitian ini, keseluruhan triangulasi tersebut akan digunakan untuk mengkroscek data yang telah diperoleh dari sumber data, antara lain: anak-anak yang belajar di PAUD Cahaya, para guru, dan orang tua sehingga dengan teknik triangulasi ini peneliti mendapatkan data yang sistematis mengenai pelaksanaan metode cerita dalam pembentukan akhlak anak usia dini yang kemudian peneliti gabungkan antara beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang kemudian peneliti sinkronkan dengan hasil pengamatan. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah diperoleh dari lapangan yaitu pelaksanaan metode cerita dalam pembentukan akhlak pada anak usia dini.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang

¹² Sugiyono, *Metode*, hlm. 372-374.

¹³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode-Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : PT. Pustaka LP3ES, 1989), hlm. 263.

dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita. dengan menggunakan pola pikir yang bersifat induktif, yang berarti bahwa pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan.¹⁴

Jadi analisis ini peneliti gunakan untuk menganalisa tentang Implementasi metode cerita dalam pembentukan akhlak pada anak usia dini di PAUD Cahaya Gunungpati Semarang.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan perlu.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan menguji secara deskriptif.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori.
- e. Mengambil keputusan.¹⁵

¹⁴ Moeloeng, *Metodologi*, hlm.6

¹⁵ Moleong, *Metodologi* , hlm. 190.

